

**PERBEDAAN KESUKAAN NYAMUK PADA TIGA JENIS TEMPAT
PERINDUKAN NYAMUK (TEMPURUNG KELAPA, POTONGAN
BAMBU, DAN GELAS AIR MINERAL) DI KECAMATAN TAMAN**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
ROSIANA LENI
NIM: 31413006**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
2018**

**PERBEDAAN KESUKAAN NYAMUK PADA TIGA JENIS TEMPAT
PERINDUKAN NYAMUK (TEMPURUNG KELAPA, POTONGAN
BAMBU, DAN GELAS AIR MINERAL) DI KECAMATAN TAMAN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1



**Disusun oleh:
ROSIANA LENI
NIM: 31413006**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN KESUKAAN NYAMUK PADA TIGA JENIS TEMPAT
PERINDUKAN NYAMUK (TEMPURUNG KELAPA, POTONGAN
BAMBU, DAN GELAS AIR MINERAL) DI KECAMATAN TAMAN**

Disusun oleh:

ROSIANA LENI

NIM:31413006

Telah disetujui dosen pembimbing

Pada tanggal...**2.1...NOV...2018**..

Pembimbing Utama,



Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si
NIDN. 0725076402

Pembimbing Pendamping,



Angga Rahabistara S, M.Si
NIDN. 0708088701

Mengetahui,



Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si
NIDN. 0725076402

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**PERBEDAAN KESUKAAN NYAMUK PADA TIGA JENIS TEMPAT
PERINDUKAN NYAMUK (TEMPURUNG KELAPA, POTONGAN
BAMBU, DAN GELAS AIR MINERAL) DI KECAMATAN TAMAN.**

SKRIPSI

Disusun oleh:

ROSIANA LENI

NIM:31413006

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Drs. Leo Eladisa Ganjari, M.Si</u> NIDN.072507642	1. 
2. <u>Angga Rahabistara S, M.Si</u> NIDN. 0708088701	2. 
3. <u>Christianto Adhy Nugroho, M.Si</u> NIDN. 0702017001	3. 

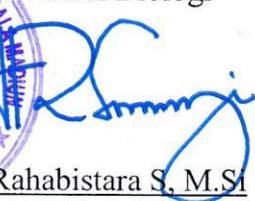
Telah dipertahankan didepan penguji

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal **06 DEC 2018**

Mengetahui

Ketua Program Studi Biologi



Angga Rahabistara S, M.Si
NIDN. 0708088701

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “**PERBEDAAN KESUKAAN NYAMUK PADA TIGA JENIS TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK (TEMPURUNG KELAPA, POTONGAN BAMBU, DAN GELAS AIR MINERAL) DI KECAMATAN TAMAN**” tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Madiun,.....

Penulis



Rosiana Leni

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) bagi mahasiswa Program Studi Biologi, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Selama pelaksanaan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis tidak dapat bekerja sendiri, tetapi dengan bantuan dan kerja sama, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Leo Eladisa Ganjari M.Si selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan bimbingannya kepada penulis selama pelaksanaan skripsi.
2. Bapak Angga Rahabistara M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan bimbingannya kepada penulis selama pelaksanaan skripsi.
3. Bapak Christianto Adhy Nugroho, M.Si, Bapak Agus Purwanto, M.Si, Ibu Ch. Endang Purwaningsih, M.Si, Ibu Karlina Purbasari, M.Sc sebagai dosen yang juga memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Joko Widodo yang telah membantu penulis dalam laboratorium
5. Ibu Yani yang telah membantu saya dalam proses per mudahan menjalankan urusan-urusan di Kampus.
6. Mas Agus yang telah membantu mencari dan memotong alat penelitian yang berupa bambu.
7. Maila yang telah membantu menghantar untuk pengambiln alat penelitian yang berupa tempurung kelapa, sehingga mempermudah saya untuk membawanya.
8. Masyarakat yang ada di kecamatan taman yang telah memperkenankan penulis untuk menempatkan tempat perindukan nyamuk di lingkungan baik di dalam rumah maupun di luar rumah

9. Kedua orang tua saya yang telah berupaya membiayai selama kuliah, serta doa yang tidak henti-hentinya selalu diucapkan untuk saya
10. Kakak, adik, teman-teman dan keluarga besar yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kota Madiun	5
B. Kasus Demam Berdarah Dengue	6
C. Tempat Perindukan Nyamuk	6
D. Nyamuk	7
E. Siklus Hidup Nyamuk	11

F. Keanekaragaman Nyamuk	12
G. Kemelimpahan Nyamuk.....	12
H. Penyakit yang diTularkan Nyamuk	13
I. Hipotesis	15
J. Kerangka Berpikir Penelitian	16

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Bahan dan Alat	17
C. Metode Penelitian	18
D. Cara Kerja	18
E. Analisis Data	22
F. Alur Penelitian	23

BAB IV. HASIL DAN PEEMBAHASAN

A. Waktu Ditemukan Telur, Jentik, Jumlah Jentik, dan Jenis Tempat Perindukan yang Paling Disukai Nyamuk untuk Berkembangbiak.....	24
B. Waktu Ditemukan Telur Nyamuk di Dalam dan di Luar Rumah Selama Penelitian.....	25
C. Waktu Ditemukan Jentik Nyamuk di Dalam dan di Luar Rumah Selama Penelitian.....	27
D. Tempat Perindukan yang Paling Disukai Nyamuk Untuk Berkembangbiak.....	28

E. Perbandingan Jumlah Jentik Nyamuk di Dalam dan di Luar Rumah Selama Dua Minggu Penelitian.....	30
F. Perbandingan Jenis Tempat Perindukan yang Paling Disukai Nyamuk untuk Berkembangbiak.....	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	33
B. SARAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	16
Gambar 2. Alur Penelitian	23
Gambar 3. Grafik Waktu Ditemukan Telur, Jentik, Jumlah Jentik, dan Jenis Tempat Perindukan Nyamuk.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Ditemukan Telur, Jentik, Jumlah Jentik, dan Jenis Tempat Perindukan yang Paling Disukai Nyamuk untuk Berkembangbiak.....	24
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Alat Penelitian Ketiga Jenis Tempat Perindukan Nyamuk (Tempurung Kelapa, Potongan Bambu, Gelas Air Mineral) di Dalam dan di Luar Rumah.....	37
Lampiran 2. Dokumentasi Jentik yang Telah Disimpan di dalam Gelas.....	39
Lampiran 3. Dokumentasi Jentik Nyamuk Dilihat dari Mikroskop Laboratorium Biologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.....	41
Lampiran 4. Dokumentasi Sembilan Lokasi Penelitian di Kecamatan Taman..	42
Lampiran 5. Tabel dan Grafik Perbedaan Kesukaan Nyamuk Pada Tiga Jenis Tempat Perindukan Nyamuk (Tempurung Kelapa, Potongan Bambu, dan Gelas Air Minerl).....	44
Lampiran 6. Tabel dan Grafik Kesukaan Nyamuk Berkembangbiak Pada Ketiga Jentis Tempat Perindukan di Luar Rumah.....	44
Lampiran 7. Tabel dan Grafik Waktu Ditemukan (Telur, Jentikdan Jumlah Jentik).....	45
Lampiran 8. Waktu Ditemukan Telur, Jentik, Jumlah Jentik, dan Jenis Tempat Perindukan yang Paling Disukai Nyamuk untuk Berkembangbiak.....	46

ABSTRAK

Nyamuk merupakan serangga yang memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Tempat perkembangbiakan nyamuk disebut tempat perindukan, tempat ini merupakan bagian paling penting dalam siklus hidup nyamuk, karena melalui tempat perindukan ini kelangsungan siklus hidup nyamuk dapat berlangsung dengan normal. Cara yang paling tepat untuk pengendaliannya adalah dengan memberantas tempat-tempat perindukan nyamuk. Mengetahui tempat-tempat perindukan ini sangat penting untuk mengkaji, menganalisa, memilih dan menentukan bentuk dan jenis upaya pengendalian jentik nyamuk dengan tujuan akhir adalah untuk menurunkan angka kesakitan penyakit demam berdarah dengue. Telur menetas dalam waktu 1 sampai 3 hari pada suhu 30°C. Setelah telur menetas akan menjadi larva dan mengalami 4 kali pergantian kulit (instar) dan berubah menjadi pupa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan kesukaan nyamuk pada tiga jenis tempat perindukan nyamuk (tempurung kelapa, potongan bambu, dan gelas air mineral) di Kecamatan Taman. Hasil penelitian menunjukkan tempat perindukan yang paling disukai oleh nyamuk untuk perkembangbiakannya yaitu tempurung kelapa, karena ditemukan 6 wadah yang terdapat ada jentik nyamuk. Jumlah tempat perindukan jenis potongan bambu yang dijumpai ada jentik nyamuk yaitu sebanyak 4 wadah, kemudian jumlah tempat perindukan jenis gelas air mineral juga sama dengan jumlah tempat perindukan jenis potongan bambu yaitu 4 wadah. Jumlah jentik yang paling banyak ditemukan yaitu pada tempat perindukan yang berada di dalam rumah, total jumlahnya yaitu sebanyak 371 ekor, sedangkan total jumlah jentik nyamuk yang ditemukan di luar rumah yaitu sebanyak 275 ekor.

Kata kunci: siklus, tempat perindukan, dalam rumah, luar rumah.